

BAB 5.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada toko *online* Esgotado dan berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Risiko-risiko yang terdapat pada siklus pendapatan toko *online* Esgotado adalah sebagai berikut: data transaksi tidak akurat dan lengkap; kesalahan dan kecurangan oleh pegawai; kehilangan aset fisik dan informasi; proses transaksi tidak akurat; dan kecurangan oleh pegawai. Kelima risiko umum ini dapat menyebabkan risiko atau ancaman pada siklus pendapatan toko *online* Esgotado yang apabila tidak dikelola dapat menyebabkan kerugian.
- b. Toko *online* Esgotado sudah memiliki beberapa aktivitas pengendalian yang dilaksanakan dengan baik dan benar berkaitan dengan risiko yaitu sebagai berikut:
 - i. *safeguarding assets, records, and data* pada aktivitas dasar *sales order entry*;
 - ii. *safeguarding assets, records, and data* dan *design and use of documents and records* pada aktivitas dasar *billing*;
 - iii. *safeguarding assets, records, and data* dan *segregation of duties* pada aktivitas dasar *cash collections*;
 - iv. *safeguarding assets, records, and data* dan *segregation of duties* pada aktivitas dasar *shipping*.

Namun, terdapat beberapa aktivitas pengendalian terkait risiko yang tidak dimiliki oleh toko *online* Esgotado yaitu sebagai berikut:

- i. *design and use of documents and records* dan *independent checks on performance* pada aktivitas dasar *sales order entry*;
- ii. *independent checks on performance* pada aktivitas dasar *cash collections*;

- iii. *design and use of documents and records, independent checks on performance, dan proper authorization of transactions and activities* pada aktivitas dasar *shipping*.
- c. Pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan pembentukan aktivitas pengendalian pada siklus pendapatan toko *online* Esgotado. Namun, beberapa aktivitas pengendalian terkait pengelolaan risiko yang belum dimiliki toko *online* Esgotado tidak perlu diterapkan, karena beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah lingkungan, kompleksitas, sifat, cakupan operasi, dan peraturan yang mengikat perusahaan. Kegiatan operasi toko *online* Esgotado masih tergolong sederhana dan cakupannya pun belum luas, selain itu belum ada peraturan yang mengikat toko *online* Esgotado secara khusus sehingga beberapa aktivitas pengendalian yang belum ada tersebut masih belum perlu diterapkan. Jadi, faktor-faktor tersebut juga berpengaruh terhadap pembentukan aktivitas pengendalian dalam pengelolaan risiko. Aktivitas pengendalian yang tidak perlu ditambahkan tersebut adalah sebagai berikut:
- i. *design and use of documents and records* berupa penggunaan dokumen **Sales Order** berkaitan dengan risiko kehabisan atau kelebihan persediaan pada aktivitas dasar *sales order entry*;
 - ii. *independent checks on performance* berupa perhitungan fisik barang di persediaan berkaitan dengan risiko kehabisan atau kelebihan persediaan pada aktivitas dasar *sales order entry*;
 - iii. dan *independent checks on performance* berupa penggunaan *cash flow budgets* berkaitan dengan risiko masalah *cashflow* pada aktivitas dasar *cash collections*.

Jadi, pengelolaan risiko siklus pendapatan toko *online* Esgotado dapat dilakukan dengan pembentukan aktivitas pengendalian. Namun, faktor lingkungan, kompleksitas, sifat, cakupan operasi, dan peraturan yang mengikat harus dipertimbangkan dalam pembentukan aktivitas pengendalian. Identifikasi dan penilaian risiko juga harus dipertimbangkan untuk membentuk aktivitas pengendalian yang baik dan benar.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis memberikan saran bagi pelaku usaha dan para pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa. Saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

a. Bagi pelaku usaha.

Saran yang diberikan penulis bagi pelaku usaha adalah pelaku usaha harus dapat mengidentifikasi kejadian-kejadian yang mengandung risiko. Risiko-risiko tersebut harus diidentifikasi dan dinilai. Risiko yang sudah diidentifikasi dikelola dengan membentuk aktivitas pengendalian agar tidak merugikan atau untuk meminimalisir kerugian yang mungkin dialami oleh pelaku usaha. Identifikasi yang salah akan berpengaruh terhadap aktivitas pengendalian yang kurang baik sehingga menjadi tidak efektif.

Berikut beberapa aktivitas pengendalian yang tidak dimiliki toko *online* Esgotado dan perlu ditambahkan:

- i. *independent checks on performance* berupa *review* atas kepuasan pelanggan secara berkala berkaitan dengan risiko kehilangan pelanggan pada aktivitas dasar *sales order entry*;
- ii. *independent checks on performance* berupa rekonsiliasi hasil perhitungan fisik barang di persediaan dengan pencatatan persediaan berkaitan dengan risiko mengambil jenis barang atau kuantitas yang salah pada aktivitas dasar *shipping*;
- iii. *proper authorization on transactions and activities* berupa otorisasi atas penerimaan barang pada aktivitas dasar *shipping*;
- iv. *independent checks on performance* berupa pengecekan ***Invoice*** secara berkala oleh pemilik berkaitan dengan risiko mengambil jenis barang atau kuantitas yang salah pada aktivitas dasar *shipping*;
- v. *independent checks on performance* berupa rekonsiliasi ***Surat Jalan*** dengan ***Invoice*** oleh fungsi pengiriman berkaitan dengan risiko kesalahan pengiriman.

b. Bagi pembaca yang ingin melakukan penelitian serupa.

Saran yang diberikan penulis bagi para pembaca adalah penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh dan memberikan banyak manfaat.

Beberapa judul penelitian yang menjadi saran penulis adalah sebagai berikut:

- i. Pengelolaan risiko dengan pembentukan aktivitas pengendalian siklus pembelian.
- ii. Pengelolaan risiko dengan pembentukan aktivitas pengendalian siklus produksi.
- iii. Pengelolaan risiko dengan pembentukan aktivitas pengendalian siklus penggajian dan pengupahan.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat diberikan oleh penulis berdasarkan penelitian ini. Diharapkan kesimpulan dan saran tersebut dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi. (2016, January 4). *About Us: Money.id*. Retrieved February 13, 2016, from Money.id Web site: <http://www.money.id/digital/2016-transaksi-ecommerce-di-indonesia-tembus-rp-68-triliun-160104k.html>
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Bidgoli, H. (2016). *Management Information Systems*. Boston: Cengage Learning.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2004, September). *Enterprise Risk Management--Integrated Framework, Executive Summary*. Boston: Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission.
- Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2011). *Internal Control - Integrated Framework*.
- Fajrina, H. N. (2016, April 27). Retrieved Agustus 30, 2016, from CNN Indonesia Web site: <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20160427160429-185-126999/transaksi-e-commerce-indonesia-di-2016-ditaksir-rp394-triliun/>
- Kementrian Komunikasi dan informatika Republik Indonesia. (2015, November 12). Retrieved Agustus 30, 2016, from Kominfo Web site: <https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6385/Potensi+Besar+untuk+Pe masukan+Negara/0/infografis>
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2011). *E-commerce: Business, Technology, Society*. Pearson.
- Moeller, R. R. (2011). *COSO Enterprise Risk Management*. Hoboken: John Wiley & Sons, Inc.

